

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2016). Mengetahui Jenis Jenis Banjir dan Cara Menanggulanginya. [online] tersedian di : <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengetahui-jenis-jenis-banjir-dan-cara-menanggulanginya> [diakses pada: 14 Oktober 2022].
- Anonim. (2018). Informasi Awal banjir di Kecamatan KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR 21-03-2018. [online] tersedia di : <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/Banjir-di-KOTA%20SAMARINDA%20KALIMANTAN%20TIMUR-21-03-2018-63> [diakses pada: 05 November 2022].
- Andiri, R.I., dan Buchori. (2016), “Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Limpasan Permukaan dan Laju Aliran Puncak Sub DAS Gajahwong Huu-Kabupaten Sleman”, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, Vol. 12, No. 2, hal. 128.
- andi, Muhammad, Aliyansyah. (2017), “Analisis Hidrolika Aliran Sungai Bolifar Dengan Menggunakan HEC-RAS”, *Fakultas Sipil: Universitas Hasanudin*.
- Arief., dan Rosyidie. (2013), “Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan”, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 24, No. 3, hal. 243-248.
- Ari., Sandhyavitri., et.al. (2015), *Mitigasi bencana Banjir dan Kebakaran*. Riau. Penerbit: UR Press Penaburu.
- Ariyanto. (2009). Ilmu Tanah Soil Science. [online] tersedia di : <https://ariyanto.staff.uns.ac.id/files/2009/06/Bab-01-Pendahuluan.pdf> [diakses pada: 19 Mei 2023].
- Asdak, C., (1995), *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Disertas, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Asfi., dan Manzilat., (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigm, Metode dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2011), Indeks Rawan Bencana

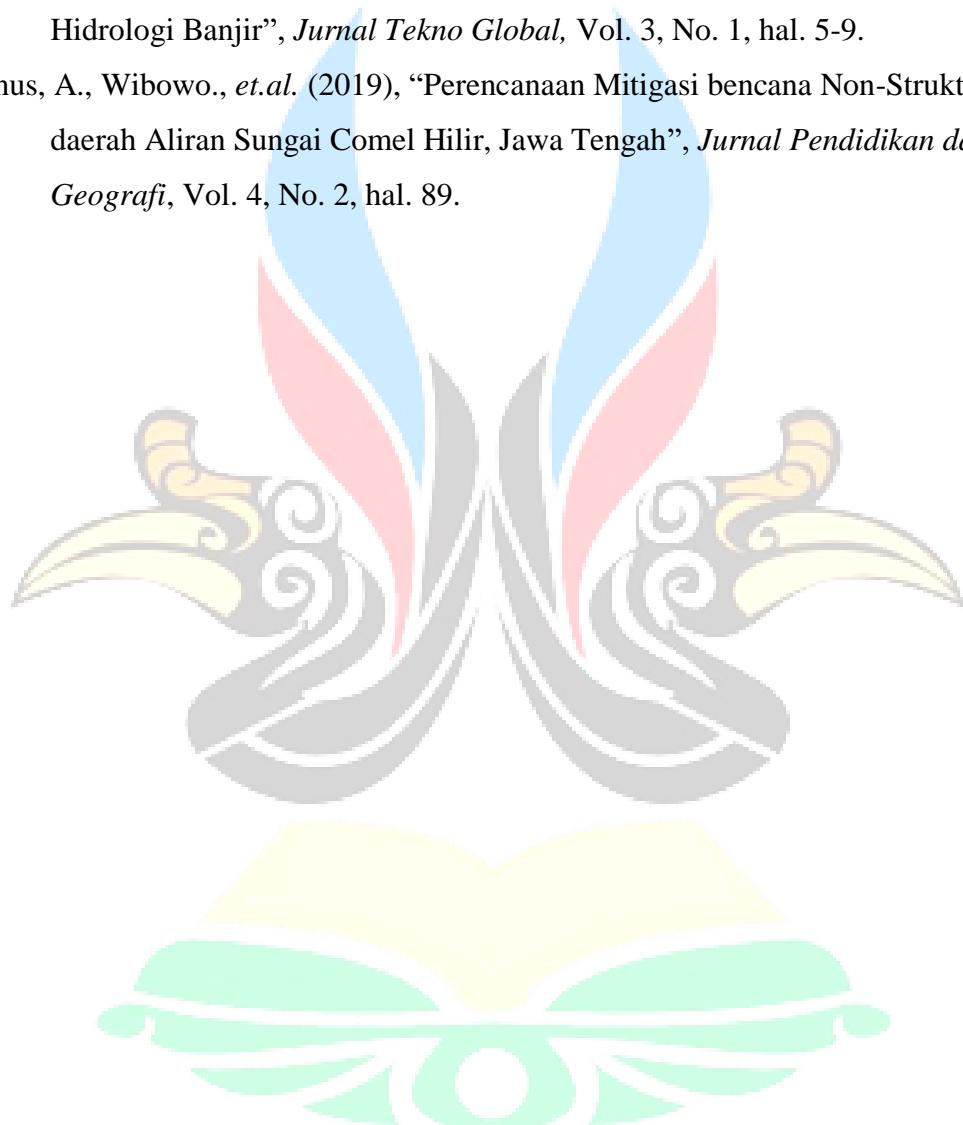
- Indonesia. [online] tersedia di : <https://bnpb.go.id/uploads/migration/pubs/441.pdf> [diakses pada: 6 Oktober 2022].
- Bambang. (2016), “Kajian Perubahan Lahan dan Struktur Ruang Kota Bima”, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. Vo. 12, No. 2, hal. 157.
- Besse, N.A.BM. (2022), *Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Wilayah Sekitar Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*, Skripsi, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Bosowo Makassar, Makassar.
- Danang., Swardi., dan Ihsan, A, H. (2019), “Mitigasi Bencana Banjir dengan Sistem Informasi Monitoring dan Peringatan Dini Bencana menggunakan Microcontroller Arduino Berbasis IoT”, *Teknik*. Vol. 40, No. 1, hal. 56.
- Devi. (2021). Mengenal Daerah Aliran Sungai Fungsi dan Ciri-Ciri Bagian Sungai Hulu, Tengah, dan Hilir. [online] tersedia di : <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/11/17/mengenal-daerah-aliran-sungai-serta-fungsi-dan-ciri-ciri-bagian-sungai-hulu-tengah-dan-hilir?page=3> [diakses pada: 14 Oktober 2022].
- Dian, S., dan Iwan, R. (2016), “PolaPerkembangan Penggunaan Lahan Dan Struktur Ruang Di Sekitar Wilayah Esksploitasi Minyak Bumu Di Kota Duri”, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, Vol. 12, No. 4, hal. 364.
- Dini., et.al. (2020), *Tutorial Program HEC-RAS Untuk Analisis Hidrolik Drainase*. Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Dony, S.S., dan Mussadun. (2016), “Model Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Mendukung Penerapan Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan (Studi Kasus KPH Yogyakarta)”, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, Vol. 12, No. 3, hal. 278.
- Eko, T. (2009), *APLIKASI MODEL HEC-HMS (Hydrologic Engineering Center-Hydrologic Modelling System) UNTUK ANALISIS BANJIR DI SUB DAS LESTI*, Skripsi, Departemen Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya Fakultas Teknik Jurusan Teknik Pengairan Malang.

- Fikry, A.I. (2021), *Permodelan Hidrologi Menggunakan HEC-HMS*. Agricultural University.
- Freddy, R. (2006), *Analisis SWOT: Teknik Membedah kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haris, S., et.al. (2020), “Analisis Penyebaran Banjir di Kota Samarinda”, *Jurnal Geografi*, Vol. 20, No. 1, hal. 41-42.
- Ifan, R. S., dan Hari, P. (2014), “Model Spasial Dinamika Genangan Akibat Kenaikan Muka Air Laut Di Pesisir Semarang”, *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 21, No. 1, hal. 15-17.
- I, Made, I., dan Ika, C. (2019), *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- I, Made. S., Wayan, W. (2016), “Persepsi Masyarakat Terhadap Ekosistem Daerah Aliran Sungai Ayung Menuju Sumberdaya Air Berkelanjutan”, *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 16, No. 2, hal. 79-80.
- Iwan, H. (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kaltim, Today. (2020), Menguak Catatan Sejarah Banjir Besar Yang Menerjang Samarinda. [online] tersedia di : <https://kaltimtoday.co/menguak-catatan-sejarah-banjir-besar-yang-menerjang-samarinda/>. [diakses 6 Oktober 2022].
- K, M, Arsyad., (2017), *Modul Hidrologi dan Hidrologi Sungai: Pelatihan Pengendalian Banjir*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Krebibich, H., Piroth, K., Seifert, I., Maiwald. H., Kunert, U., Schwarz, J., dan Thielen, A.H. (2009), “Is Flow Velocity a Significant Parameter In Flood Damege Modelling? Natural hazards and Earth System Science”, Vol. 9, No. 5, hal. 1679-1692.
- Martina, Oscar. (1996), “Huku dan Pembangunan: Banjir, Suatu Akibat Penyimpangan Terhadap Perijinan Lingkungan”, hal. 420-422.
- Nadirah. et.al. (2022), *METODOLOGI PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method*. (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo). CV. AZKA PUSTAKA.

- Nasa. (2020). ORNL DAAC. Global Hydrologic Soil Groups (HYSOGs250m) for Curve Number-Based Runoff Modeling. [online] tersedia di : https://daac.ornl.gov/get_data/ [diakses pada tanggal 13 Juni 2023].
- Nike, Awaliyah. (2014), *Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2012 tentang Peneglolaan Daerah Aliran Sungai.
- Perda Kota Samarinda No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2014-2034.
- Peretauran Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penaggulangan Bencana.
- Pranoto, S.A., Sri, S., dan Arief, B.S. (2015). “Analisis Efektivitas Jalur Evakuasi Bencana Banjir”, *Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, 21(1). Hal. 24.
- Raharjo, P.D. (2009), “Pemodelan Hidrologi untuk Identifikasi Daerah Rawan Banjir di Sebagian Wilayah Surakarta Menggunakan SIG”, *Limnotek*, Vol XVI No. 1. Hal. 1-9.
- Ratih, P. et.al. (2015), “Pengaruh Land Subsidence terhadap Genangan Banjir dan Rob di Semarang Timur”, *Universitas Diponegoro*, No.21, hal 1.
- R, D, Ambarwati (2018). Hidrologi dan Hidrolika. [online] tersedia di : <https://www.ilmusipil.com/> [diakses pada tanggal 23 Desember 2022].
- Riyo. et.al. (2015), “ Analisis Hidrologi dan Hidrolika Saluran Drainase Box Culvert di Jalan Antasari Bandar Lampung Menggunakan Program HEC-RAS”, *JRSDD, Edisi Maret*, Vol. 3, No.1, hal. 1-12.
- Sitti, Z., Sitti, N.F., Mahmud, A., dan Husnul, M. (2020), “Prediksi Debit Aliran Sub-DAS Bantimurung Menggunakan Model HEC-HMS”, *Judul Agritechno*, Vol.13, No. 1, hal. 72.
- Sri, Hayati., et.al.. (2006), *Pengetahuan Sosial Geografi Ilmu*, Erlangga.
- Sri, M.M., Chatarina, M., dan Setya. N. (2016), “Studi Kerentanan dan Arhana Mitigasi

- Bencana Banjir Di kecamatan Puring Kabupaten Kebumen”, *Jurnal GeoEco*, Vol. 3, No. 2, hal. 157-163.
- Sry, W., dan Syartinila. (2015), “Studi Nilai dan Distribusi Biodiversitas di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung Hulu”, *E-Jurnal Arsitektur Lansekap*, Vol. 1, No. 2, hal. 91.
- Sudibyakarto. Dan Priatmodjo, A. (2016), “Manajemen Risiko Bencana Pada Kawasan Cagar Budaya Gunung Padang, Ciamis, Jawa Barat”, *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia*.
- Sugeng, N., et.al. (2019), “Analisis Iklim Ekstrim untuk Deteksi Perubahan Iklim di Sumatera Barat”, *Jurnal Program Studi Ilmu lingkungan Sekolah Pascasarjana UNDIP*, Vol. 7, No. 1, hal. 9.
- Sulfa, I.S., Turniningtyas. A.R., dan Wawargita, P.W. (2021), “Arahan Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Baureno Kabipaten Bojonegoro”, *Jurus Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik: Universitas Brawijaya*, Vol. 10, No. 2, hal. 187-194.
- Suripin., Dwi, K. (2016), “Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Hidrograf Banjir di Kanl Banjir Timur Kota Semarang”, *Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, Vol. 22, No. 2, hal. 121-122.
- Syarifuddin, K. (2020), *Pengendalian Kerawanan Banjir di Sub DAS Negara DAS Barito Kalimantan Selatan*, CV. BANYU BENING.
- Tessie, K.E.T. (2014), “Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan di Daerah Airan Sungai Cisadane Kabpaten Bogor ”, *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, Vol. 10, No. 1, hal. 47-48.
- Tri, W. (2022). 30 Titik Banjir Genangi Kota Samarinda Sepanjang Rabu 14 September 2022, BPBD: Ketinggian Air hingga 60 Cm. [online] tersedia di : .
<https://balikpapan.pikiran-rakyat.com/kaltim/pr-2425507121/30-titik-banjir-genangi-kota-samarinda-sepanjang-rabu-14-september-2022-bpbd-ketinggian-air-hingga-60-cm> [diakses 6 Oktober 2022].
- Try, A.A. (2018), *Evaluasi Sistem Drainase Dalam Upaya Penanggulangan Banjir di*

- Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, Skripsi,
Universitas Islam Negeri ALAUDDN, Makassar.*
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Yulyana, A. (2014), “Pengaruh Perubahan Tataguna Lahan Terhadap Karakteristik Hidrologi Banjir”, *Jurnal Tekno Global*, Vol. 3, No. 1, hal. 5-9.
- Yunus, A., Wibowo., *et.al.* (2019), “Perencanaan Mitigasi bencana Non-Struktural di daerah Aliran Sungai Comel Hilir, Jawa Tengah”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, Vol. 4, No. 2, hal. 89.



www.itk.ac.id